



International Conference on
Language Learning and Literature

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

PLANNING DESIGN IN ARABIC LANGUAGE CURRICULUM

Hilyah Ahya Muthmainnah¹, Isop Syaferi²

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: hilyahahya12@gmail.com

ABSTRACT

Arabic language learning has a strategic position in education, especially in Indonesia the largest Muslim country. For learning to be effective, careful and purposeful curriculum planning is required. This article aims to examine the design of curriculum planning in Arabic language learning, by highlighting the principles, foundations, stages, and management involved. This research uses a qualitative approach with a literature study method, namely through reviewing relevant literature related to the theory of Arabic curriculum planning and development. The study results show that Arabic curriculum planning must be based on the right educational philosophy, considering the needs of students, social demands, and scientific developments. The planning process includes setting goals, determining content, and methods, and evaluating integrated learning. In addition, the participation of teachers, students, and the community is an important element in curriculum decision-making. This study confirms that the success of Arabic language learning is largely determined by the quality of curriculum design that is contextual, realistic, and adaptive to changing times.

Keywords: Arabic Language Curriculum, Curriculum Design, Curriculum Planning

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kedudukan penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks keagamaan, keilmuan, maupun sosial budaya. Dalam ranah pendidikan, terutama di negara-negara mayoritas Muslim seperti Indonesia, pembelajaran Bahasa Arab telah menjadi bagian penting yang melekat dalam kurikulum di berbagai jenjang pendidikan, baik formal maupun nonformal. Agar proses pembelajaran berjalan efektif, diperlukan kurikulum yang terencana dengan baik, mencakup tujuan, isi, metode, serta evaluasi pembelajaran.

Perencanaan kurikulum merupakan gagasan awal yang merumuskan prediksi mengenai proses pembelajaran di masa mendatang. Perencanaan kurikulum berperan sebagai instrumen manajemen yang berperan menjadi panduan tentang jenis dan sumber individu yang dibutuhkan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan yang harus dilakukan, sumber biaya, personil dan fasilitas yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, dan peran komponen ketenagaan untuk mencapai tujuan pengelolaan lembaga pendidikan. Selain itu, perencanaan kurikulum juga berfungsi sebagai alat untuk menerapkan sistem Pendidikan demi mencapai hasil terbaik. (Alfianor, 2022)

Tanpa adanya desain perencanaan kurikulum yang komprehensif, pembelajaran Bahasa Arab berisiko mengalami ketidakterarahan, ketidaksesuaian antara materi dan kompetensi, bahkan kegagalan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Kurikulum yang lemah atau tidak terencana dengan baik juga dapat menghambat proses internalisasi nilai-nilai kebahasaan dan komunikasi dalam diri peserta didik. Di sisi lain, kreativitas dan profesionalitas guru berperan penting dalam merealisasikan desain kurikulum yang telah direncanakan ke dalam praktik pembelajaran yang efektif, kontekstual, dan bermakna. Oleh karena itu, kajian mendalam mengenai desain perencanaan dalam kurikulum Bahasa Arab menjadi hal yang krusial untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi Pustaka (library reseach), yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan desain perencanaan kurikulum, teori pembelajaran bahasa asing, dan kurikulum Bahasa Arab. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Tahapan pertama pada studi ini dengan membaca berbagai sumber yang berhubungan dengan tema yang dikaji. Hanya sumber yang terpilih yang bisa diangkat ke dalam tema pembahasan. Penyusunan ini diambil dari data sekunder yang dikaji dari sumber ilmiah terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain Kurikulum

Desain kurikulum merupakan suatu proses merancang kurikulum yang diawali dari perencanaan, yang dilanjutkan dengan validasi, implementasi dan evaluasi. Proses perancangan tersebut bersifat menyeluruh dan dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. (Hamalik, 2007) Fred Percival dan Henry Ellington mengemukakan bahwa desain kurikulum adalah rancangan proses perencanaan, validasi, implementasi, dan evaluasi kurikulum. Selanjutnya, Saylor mengajukan delapan prinsip sebagai acuan dalam mendesain kurikulum. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Desain kurikulum harus memudahkan dan mendorong seleksi serta pengembangan semua jenis pengalaman belajar yang esensial bagi pencapaian prestasi belajar, sesuai dengan hasil yang diharapkan.
- b. Desain memuat berbagai pengalaman belajar yang bermakna dalam rangka merealisasikan tujuan-tujuan pendidikan, khususnya bagi kelompok siswa yang belajar dengan bimbingan guru.
- c. Desain harus memungkinkan dan menyediakan peluang bagi guru untuk menggunakan prinsip-prinsip belajar dalam memilih, membimbing, dan mengembangkan berbagai kegiatan belajar di sekolah.
- d. Desain harus memungkinkan guru untuk menyesuaikan pengalaman dengan kebutuhan, kapasitas, dan tingkat kematangan siswa.
- e. Desain harus mendorong guru mempertimbangkan berbagai pengalaman belajar anak yang diperoleh di luar sekolah dan mengaitkannya dengan kegiatan belajar di sekolah.
- f. Desain harus menyediakan pengalaman belajar yang berkesinambungan, agar kegiatan belajar siswa berkembang sejalan dengan pengalaman terdahulu dan terus berlanjut pada pengalaman berikutnya.

- g. Kurikulum harus didesain agar dapat membantu siswa mengembangkan watak, kepribadian, pengalaman, dan nilai-nilai demokrasi yang menjiwai kultur.
- h. Desain kurikulum harus realistis, layak, dan dapat diterima. (Utami, 2020)

Desain kurikulum dapat didefinisikan sebagai rancangan atau susunan dari unsur-unsur kurikulum yang terdiri atas tujuan, isi, pengalaman belajar, dan evaluasi. Salah satu karakteristik penting dari kurikulum adalah konseptualisasi dan organisasi berbagai bagian dari kurikulum tersebut. Dalam organisasi kurikulum, desain kurikulum berhubungan dengan organisasi horizontal dan vertikal. Organisasi horizontal sering disebut sebagai cakupan atau integrasi horizontal yang berhubungan dengan susunan komponen-komponen kurikulum, sedangkan organisasi vertikal sebagai sekuens, yang perhatiannya terletak pada hubungan antara komponen-komponen kurikulum.

Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum dapat diartikan sebagai suatu usaha pengelolaan pengalaman belajar yang diterapkan untuk membimbing peserta didik sehingga terjadi perubahan perilaku sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta upaya untuk mengevaluasi seberapa maksimal perubahan perilaku tersebut dapat terjadi.

Perencanaan kurikulum merupakan suatu proses sosial yang kompleks yang melibatkan berbagai jenis dan tingkat pembuatan keputusan. Fungsi utama perencanaan kurikulum adalah sebagai pedoman dan alat manajemen yang memberikan petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga dan sarana yang dibutuhkan, serta sistem monitoring dan evaluasi pada unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan. Selain itu, perencanaan kurikulum juga berperan sebagai pendorong untuk melaksanakan sistem pendidikan secara optimal guna mencapai hasil yang diinginkan. (Haniah, 2012)

Perencanaan kurikulum adalah suatu proses di mana peserta didik dan para pemangku kepentingan lainnya di berbagai level dalam membuat keputusan tentang tujuan suatu pembelajaran yang harus dicapai, dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi pengajaran-pembelajaran, serta mengevaluasi apakah tujuan dan metodenya tepat dan efektif. Perencanaan kurikulum memiliki fungsi sebagai berikut: (Hamalik, 2006)

- a. Dalam perencanaan kurikulum, kurikulum dapat dijadikan sebagai acuan yang mengandung arahan tentang jenis dan sumber peserta, tindakan yang harus diambil, biaya, sarana, serta sistem pemantauan atau evaluasi.
- b. Kurikulum juga dapat menjadi segi pendorong bagi organisasi dan acuan untuk membawa menuju kemajuan dalam masyarakat sesuai dengan tujuan organisasi.
- c. Kurikulum dapat menjadi pendorong untuk menerapkan sistem Pendidikan.

Landasan Perencanaan Kurikulum

Menurut Rusman perencanaan kurikulum harus mengasimilasi dan pengorganisasi informasi dan data secara intensif yang berhubungan dengan pengembangan program lembaga. Informasi dan data yang menjadi area utama adalah kekuatan sosial, perlakuan pengetahuan, dan pertumbuhan dan perkembangan manusia: (Rusman, 2009)

- a. Rencana kurikulum umumnya menyiapkan data atau informasi yang terkait dengan pembelajaran. Pertimbangan lain untuk rencana kurikulum adalah pada tahapan internalisasi pengetahuan; dimana seorang individu bisa secara aktif belajar bagaimana mengumpulkan dan memproses informasi, mencari fakta dan data,

serta mengembangkan sikap, emosi, dan perasaan belajar. Dalam memproses, menyimpan, dan menyiapkan informasi dalam kegiatan merancang kurikulum disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

- b. Pertimbangan lain yang harus dipertimbangkan oleh perencana kurikulum selain menyiapkan data atau informasi yang terkait dengan pembelajaran adalah pada tahapan internalisasi pengetahuan. Tahap ini meliputi kemampuan individu untuk secara aktif belajar bagaimana mengumpulkan dan memproses informasi, mencari fakta dan data, serta mengembangkan sikap, emosi, dan perasaan belajar.
- c. Dalam merancang kurikulum, pemrosesan, penyimpanan, dan penyajian informasi disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan guru perlu menjadikan pola-pola pertumbuhan dan perkembangan siswa sebagai landasan dalam merencanakan kurikulum untuk menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya data atau informasi tentang perkembangan siswa, guru dapat merencanakan teori pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. (Haq & Abdi, 2024)

Manajemen dalam Perencanaan Kurikulum

Menurut Muhaimin, dkk. bahwa manajemen pada dasarnya adalah suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Bila manajemen dikaitkan dengan pendidikan, maka ia merupakan manajemen yang diaplikasikan dalam pengembangan pendidikan. Begitu pula bila manajemen dikaitkan dengan kurikulum, maka maksudnya adalah pengembangan kurikulum yang sudah ada agar lebih baik. (Aji, 2019)

Kajian tentang perencanaan pada dasarnya selalu terkait dengan konsep manajemen. Hal tersebut dapat dimaklumi karena baik dalam konsep manajemen maupun administrasi, perencanaan merupakan unsur dan fungsinya yang pertama dan utama. Para pakar manajemen menyatakan bahwa apabila perencanaan telah selesai dan dilakukan dengan benar, sebagian pekerjaan besar telah selesai dilaksanakan.

Dalam hal keterlibatan manajemen dalam perencanaan kurikulum maka yang menjadi pertanyaan siapa yang bertindak selaku manajer yang bertanggung jawab dalam perencanaan kurikulum dan bagaimana kurikulum direncanakan secara profesional.

Masalah siapa yang bertanggung jawab dalam perencanaan kurikulum, J.G Owen dalam Hamalik sangat menekankan perlunya keterlibatan guru dalam perencanaan kurikulum karena dalam praktek mereka adalah pelaksana-pelaksana kurikulum yang sudah disusun bersama. Olehnya itu J.G Owen menekankan perlunya pendekatan “from the bottom up” yaitu pengembangan kurikulum berasal dari bawah ke atas yang dikenal dengan pendekatan “grass roots approach”. (Muhaimin, 2008)

Menurut Fauzi Taha Ibrahim bahwa tanggung jawab perencanaan kurikulum bukan hanya pada guru saja tetapi siswa juga turut berperan karena akan disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Antara guru dan siswa terjalin kerjasama yang baik dalam merencanakan kurikulum begitupula kebutuhan masyarakat menjadi pertimbangan dalam merencanakan kurikulum. (El-Kalzah, 2000)

Pendapat-pendapat ini sejalan dengan pandangan Godlad dan Richter dalam Reksoatmodjo bahwa ada tiga tingkat pengambilan keputusan dalam perencanaan kurikulum yaitu: (1) tingkat masyarakat, yaitu tokoh tokoh masyarakat yang memiliki wawasan yang luas dalam kebudayaan, perekonomian, ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa menyarankan isi kurikulum; (2) tingkat institusional, pendidikan tingkat dikendalikan nasional, oleh

propinsi dewan dan kabupaten/kota; (3) tingkat instruksional, yaitu guru yang berperan dalam pengambilan keputusan. (Reksoatmodjo, 2010)

Masalah kedua, bagaimana kurikulum direncanakan secara professional, J.G Owen dalam Hamalik lebih menekankan pada masalah bagaimana menganalisis kondisi-kondisi yang perlu diperhatikan sebagai faktor yang berpengaruh dalam perencanaan kurikulum. Kondisi yang perlu dianalisis setiap perencanaan kurikulum yaitu: (1) kondisi sosiokultural, dimana dalam kegiatan pendidikan terjadi interaksi sosial antara guru dengan murid, murid dengan murid atau guru dan murid dengan lingkungannya; (2) ketersediaan fasilitas terutama ketersediaan buku-buku teks, peralatan laboratorium dan alat praktikum lainnya, dana, sarana dan prasarana. (Hamalik, 2006)

Problematika dalam Merancang Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab

a. Kurikulum selalu berkembang

Perkembangan kurikulum telah membuat problematika tersendiri dalam pembelajaran bahasa Arab. Perubahan yang terjadi pada kurikulum sepertinya telah menjadi ritual wajib di Indonesia sehingga menuntut madrasah untuk terus berbenah dan mengikuti alur kurikulum baru yang harus diterapkan. Belum tuntas dengan problem pembelajaran, madrasah menemukan problem baru terhadap manajerial kurikulum bahasa Arab. Hal ini juga berpengaruh pada pembelajaran agama islam. Rajinnya Pemerintah dalam mengubah sebuah kurikulum dengan alasan pembaharuan menyebabkan tujuan pelaksanaan kurikulum sebelumnya menjadi tidak tercapai sebagaimana yang dicita-citakan. Kurikulum bahasa Arab membutuhkan penanganan khusus. Jika tidak fokus pada manajemen kurikulum, tentu hal yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab tidak bisa maksimal. Tidak fokus disebabkan akibat perubahan kurikulum tersebut. (Fristika, 2022)

Tuntutan dalam kurikulum yang baru membuat guru menjadi tidak fokus dan menambah beban. Dalam memahami tujuan dan penerapan manajemen yang baru membutuhkan waktu yang tidak lama. Belum lagi fasilitas yang tidak mendukung komponen kurikulum yang baru. Kemudian manajemen kurikulum nasional yang terus berkembang dan mengalami perbaikan, juga mempengaruhi kurikulum dalam belajar bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab dan kurikulumnya dipaksa untuk mengikuti dan berinovasi sesuai kebutuhan dari setiap kurikulum yang akan diterapkan. Hal ini menurut penelitian Fathurrochman, lembaga pendidikan melakukan inisiatif dengan kombinasi kurikulum konvensional dengan kurikulum nasional. (Fathurrochman, 2017)

b. Rencana Pembelajaran dan Sistem Kurikulum

Rencana pembelajaran di madrasah disusun dengan rinci sehingga terlalu mencakup hal-hal yang luas sehingga membuat guru perlu ekstra hanya dalam penyusunan Rencana Pembelajaran saja secara formal, belum menyentuh urgensi dalam proses pembelajaran. Orientasi yang diajarkan pada sistem kurikulum saat ini pada madrasah juga masih bersifat terbatas dan belum maksimal dalam melakukan penilaian pada aspek moral dan keagamaan karena cenderung pada pembelajaran sekolah umum. Padahal kedua hal itu merupakan bagian dari perbedaan madrasah dengan sekolah umum. (Ramadhan, 2023)

c. Kurangnya Pelibatan Guru

Para guru belum dilibatkan secara aktif dalam perencanaan kurikulum. proses perencanaan, peran guru dalam perencanaan dan pelaksanaan sebuah kurikulum sangat penting karena mereka lah yang akan melaksanakannya. Kekosongan ide dan pandangan guru dalam perencanaan kurikulum menyebabkan guru juga belum bisa secara penuh melaksanakan tujuan yang diinginkan oleh kurikulum. Walaupun pada beberapa saat, guru dalam artian asosiasi dan perkumpulan profesi sering terlibat dalam perencanaan kurikulum, namun belum bisa memahami keinginan para guru. (Rahman et al., 2024)

Contoh Desain Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab

Berikut ada beberapa contoh Desain Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab:

a. Desain Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Nasional

Tujuan	Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab sebagai alat untuk memahami ajaran Islam serta berkomunikasi secara global.
Struktur Kurikulum Nasional	Kelas X: Dasar komunikasi Arab (4 JP/ minggu) Kelas XI: Pemahaman teks dan wacana (4 JP/ minggu) Kelas XII: Analisis teks dan argumentasi (4 JP/ minggu)
Sumber Belajar	Buku kemenag, kitab klasik, dan media digital
Evaluasi	Pengetahuan (tulisan), keterampilan (lisan), dan sikap (observasi).

Tabel 1. Desain Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Nasional

b. Desain Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Institusional

Nama Lembaga	MA Modern Al-Falah
Visi	Menghasilkan lulusan yang mampu berbahasa Arab aktif dan memahami teks keislaman
Profil Lulusan	Mampu membaca kitab kuning, aktif berkomunikasi dalam bahasa Arab, dan mampu menulis artikel atau laporan dalam bahasa Arab
Struktur kurikulum	Terintegrasi dengan program tahfiz, muhadatsah harian, dan kajian kitab. Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa komunikasi asrama.
Penjaminan Mutu	Supervisi guru mingguan Workshop bahasa Arab per semester Bimbingan Intensif.

Tabel 2. Desain Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Institusional

c. Desain Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Instruksional

Mata Pelajaran	Bahasa Arab
Kelas	X
Semester	Ganjil
Topik	Taaruf (perkenalan)
Alokasi Waktu	2 JP/ Minggu
Kompetensi Dasar	Memahami ungkapan perkenalan diri. Menyampaikan perkenalan secara lisan dan tulisan.
Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu menyebutkan nama, umur, tempat tinggal, dan pekerjaan dalam bahasa Arab. Siswa mampu melakukan percakapan taaruf sederhana.
Materi/isi	من أنا، أنا طالب، اسمي
Metode	Latihan dialog (Hiwar), permainan peran (role play), dan diskusi kelompok.
Media	Audio, Kartu kosakata.
Evaluasi	Tes lisan: percakapan taaruf Tes tulisan: melengkapi dialog Sikap: partisipasi dalam kelas

Tabel 3. Desain Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Instruksional

KESIMPULAN

Desain perencanaan dalam kurikulum bahasa Arab merupakan proses yang kompleks dan menyeluruh, mencakup tahap perencanaan, implementasi, hingga evaluasi yang saling terintegrasi. Perencanaan kurikulum harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang relevan, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, guru, serta masyarakat secara luas. Hal ini mencakup perumusan tujuan pembelajaran yang berpijak pada kebutuhan kontekstual dan filosofis, pemilihan isi/materi ajar yang seimbang antara nilai-nilai ilahiyah dan insaniyah, pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan komunikatif, serta evaluasi yang menyeluruh dan berkelanjutan.

Landasan filosofis, psikologis, dan sosial menjadi faktor penting dalam menyusun perencanaan kurikulum bahasa Arab. Dalam praktiknya, desain kurikulum memerlukan manajemen yang baik, kolaborasi antara guru, siswa, dan masyarakat, serta pendekatan profesional yang mempertimbangkan kondisi sosiokultural dan sarana yang tersedia. Problematika seperti perubahan kurikulum yang berkelanjutan, sistem pembelajaran yang kompleks, dan kurangnya dukungan fasilitas menjadi tantangan dalam merancang perencanaan kurikulum bahasa arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, G. (2019). Pengembangan Kurikulum Program Unggulan di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/2170>
- Alfianor, A. (2022). Manajemen Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rakha Amuntai. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab*.
- El-Kalzah, F. T. I. dan R. A. (2000). *Al-Manahij Al-Mu'ashirah*. Mansya'ah al-Ma'arif.
- Fathurrochman. (2017). Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup. *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 85–104.
- Frastika, A. . (2022). Problematika Implementasi Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter di Indonesia. *Journal Education of Indonesia Language*, 3(2), 18–26. <https://doi.org/10.36269/jeil.v3i2.1067>
- Hamalik, O. (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2007). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. PT Remaja Rosdakarya.
- Haniah. (2012). Manajemen Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab. *Pelita*, 4(2), 282–321. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1973/1/Jurnal Haniah_Pelita_2012.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1973/1/Jurnal%20Haniah_Pelita_2012.pdf)
- Haq, M. A., & Abdi, E. C. (2024). *Manajemen Perencanaan Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Dalam Menghasilkan Kualifikasi Lulusan Unkafa*. 87–99.
- Muhaimin. (2008). *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*. Raja Grafindo Persada.
- Albantani, A. M., Ardiansyah, A. A., & Sahrir, M. S. (2025). Deep Learning Framework for Arabic Course in Higher Education. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 13(1), 1-18. <https://doi.org/10.23971/altarib.v13i1.10022>
- Ardiansyah, A. A., Humaira, F. H., & Mubarak, H. (2025). Enhancing Arabic Speaking Skills through Educational Ludo Games: A Quasi-Experimental Study in Junior High School. *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 4(02), 102-117. <https://doi.org/10.62730/qismularab.v4i02.230>
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., & Harahap, M. F. (2024). The Effectiveness Of Project-Based Learning In Improving Students'performance In Arabic Vocabulary. *El-Mahara*, 2(2), 65-79. <https://doi.org/10.62086/ej.v2i2.691>
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., Sudiana, A. D. R., Firmansyah, A., & Belabed, A. (2024). The Application of Developmentally Appropriate Practice Learning Strategies to Improve Students' Arabic Learning Outcomes. *Arabiyati: Journal of Arabic Language Education*, 1(1).
- Kosim, N., Ardiansyah, A. A., Hikmah, H. S., & Atha, Y. A. S. (2024). The Use of The Task-Base Language Teaching (TBLT) Method to Improve Learning Outcomes of Arabic Language Skills. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 144-165. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v5i2.14804>
- Maryani, N., Ardiansyah, A. A., & Hasan, A. M. (2024). Arabic Language Learners as an Example of Their Willingness to Communicate in a Second Language (L2-WTC) Accomplishment. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 16(2), 463-479. <https://doi.org/10.24042/albayan.v16i2.24312>
- Siregar, Z. U., Zainuddin, N., Ardiansyah, A. A., & Ruhani, N. (2024). Utilizing Complementary Cards with Formulate Share Listen Create Media to Enhance Arabic

- Text Understanding. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 7(2), 235-249. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v7i2.73110>
- Wahyudin, D., Ardiansyah, A. A., & Khoeruman, M. F. (2024). The Role of The Treasure Hunt Approach in Advancing Students' Reading Skills in Arabic. *Konferensi Internasional Perkumpulan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PPPBA) Indonesia*, 1. Retrieved from <https://journal.pppbai.or.id/index.php/mudirrudh-dhad/article/view/194>
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirâ't al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2).
- Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2024). Analysis Of Religious Moderation Understanding Among University Students In West Java. *Harmoni*, 23(2), 273-290. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Syafei, I. (2025). BUKU KURIKULUM BAHASA ARAB.
- Syafei, I. (2025). BUKU KURIKULUM & PEMBELAJARAN. Penerbit Widina.
- Syafei, I. (2025). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA.
- Rustandi, F., & Syafei, I. (2025). Strategi Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam dalam Mencapai Keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher) e-ISSN 2721-9666*, 6(1), 142-154.
- Basit, A., & Syafei, I. (2024). Tafîl Kitâb Âdab al-'Âlim Wa al-Mut'allim Fî Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah Litarqiyah Dâfi'iyah al-Mu'allim Wa al-Muta'allim. *Jurnal Alfaẓuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 9(1), 65-82.
- Syafei, I., Suaidah, A., & Mukarom, M. (2024). Using the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Model to Improve Vocabulary Mastery and Reading Comprehension. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(2), 166-182. <https://doi.org/10.15575/ta.v3i2.39365>
- Fauziyah, I., & Syafei, I. (2024). Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Edutainment. *Jurnal Recoms*, 1(2), 80-94.
- Syafei, I. (2024). Streamlining Arabic Grammar to facilitate Mastery of Qirâ't al-Kutub for University Students. *EBSCO*.
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirâ't al-Kutub for University Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/a.v11i2.42517>
- Ichsan, M. N., Syafei, I., Husen, A., Hasan, M., & Hasyim, A. (2024). Problems of Learning Arabic in Reading and Writing Skills in Nagreg Junior High School. *Asalibuna*, 8(02), 18-34.
- Maryani, N., Syafei, I., & Kosim, A. (2024). Improving Arabic Speaking Proficiency (Muhādatsah) Using Interactive-Communicative Instruction. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 8(1), 18-33. <https://doi.org/10.15575/jpba.v8i1.34894>
- Arsal, F. R., Hidayat, D., & Syafei, I. (2024). Academic Supervision of Planning and Implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi*

- Pendidikan Bahasa Arab LAIN Palangka Raya*, 12(1), 115-132.
<https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.8174>
- Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2024). Analysis Of Religious Moderation Understanding Among University Students In West Java. *Harmoni*, 23 (2), 273-290.
<https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i2.771>
- Dahlan, A. Z., Lutfiani, Y., & Nugraha, D. (2024). Urgensi Asbab Al-Nuzul dalam Memahami Ayat Pendidikan. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(2), 674–685. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.283>
- Lutfiani, Y., Kosim, N., fauzia, E. L., & Nugraha, D. (2025). Inovasi Asesmen Bahasa Arab: Penarapan Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Native Speaker di Lingkungan Pesantren. *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 176–199. <https://doi.org/10.53515/lan.v7i1.6404>
- Lutfiani, Y., Nugraha, D., & Nandang, A. (2025). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Bersama Native Speaker. *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.14.1.42-61.2025>
- Lutfiani, Y., Sanah, S., & Nugraha, D. (2025). The Language Environment Strategy for Developing Language Skills Based on the Communicative Approach. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(2), 207–222.
<https://doi.org/10.52593/klm.06.2.01>
- Nugraha, D., Husni, F. A. N., Ruhendi, A., & Suhartini, A. (2025). *Evaluation The Development Of Diversity Students Elementary School*. 1(1).
- Nugraha, D. (2020). Mafhum Syir'ah wa Minhaj wa Wijhah fi Al-Qur'an Al-Karim. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 3(1), 75–87.
<https://doi.org/10.15575/jpba.v3i1.7453>
- Nugraha, D. (2019). *Konsep kata Du'a dalam Al-Quran: Studi analisis semantik dan implikasinya dalam pendidikan*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nugraha, D., & Husni, F. A. N. (2025). Implementasi Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Bildung: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Nugraha, D., Husni, F. A. N., Ruhendi, A., & Suhartini, A. (2025). Evaluation The Development Of Diversity Students Elementary School. *Japdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Nurhusni, F. A., & Nugraha, D. (2023). Implementasi Pendidikan Prenatal dalam Upaya Menumbuhkan Kecintaan pada Al-Qur'an. *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 12–27.
- Nurhusni, F. A., Muslih, H., Erihardiana, M., & Nugraha, D. (2023). EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA MENCAKUP MEDIA, METODE DAN EVALUASI PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI SMP ISLAM AL-ALAQ. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(5), 347–355.
<https://doi.org/10.572349/seroja.v2i5.1528>
- Rahmat Fauzi, M., & Nugraha, D. (2023). *Tablil Al-Akhṭa Al-Ṣantiyyah Fi Qirāah Al-Nushūs Al-'Arabiyyah Ladā Tullāb Al-Ṣaff Al-'Āsyir Bi Madrasah Al-Rosyidiyyah Al-Ṣananiyyah Al-Islāmiyyah Bandung. Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2 (2), 225–241. <https://doi.org/10.15575/ta.v2i2.29036>

- Rohanda, R. (2022). Da'wah and Local Wisdom: Content Analysis of Da'wah Value in Wawacan Ma'dani Al-Mu'allim (WMM). *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 16(2), 365-382.
- Rohanda, R., & Kodir, A. (2025). Ilmu Bayan Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1).
- Rohanda, R., & Nurrachman, D. (2017). Orientalisme vs oksidentalisme: benturan dan dialogisme budaya global. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 15(2), 377-389.
- Rohanda, R., Burhanudin, D., Yunani, A., & Saefullah, A. (2024). MAINTAINING HERITAGE, EMBRACING CHANGE: ULAMA IN MADURA'S SALAFIYAH PESANTREN. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 21(2), 73-91.
- Rohanda, R., Mahesa, D. C., & Dayudin, D. (2025). Analisis Afiks pada Fiil Mujarrad dalam Surat Hud. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 6(1), 63-93.
- Rohanda, R., Saefullah, A., Yunani, A., Sukmawati, W. S., & Matin, U. A. (2024). Optimizing Pilgrimage Traditions and Community Empowerment: Integration of Spirituality, Socio-Economy, and Technology in Pilgrimage Practices. *Buletin Al-Turas*, 30(2), 225-244.
- Rohanda, Rohanda (2005) *Model Penelitian Sastra Interdisipliner*. Adabi Press, Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/90718>
- Rohanda, Rohanda (2016) *Metode Penelitian Sastra: Teori, Metode, Pendekatan, dan Praktik*. LP2M UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/89761>
- Rohanda, Rohanda (2022) *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami Berbasis Naskah Drama Am Ar-Rimadah Karya Ali Ahmad Bakatsir dan Implementasinya Padapembelajaran Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sastra*. Doktoral thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/55102>
- Rohmani, H., Rohanda, R., & Dayudin, D. (2025). Konflik Batin Tokoh Utama pada Film "Ar Rihlah": Kajian Psikoanalisis Sastra. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 8(1), 102-115.
- Rusna, D., Rohanda, R., Azzahra, R. A., & Alandira, P. (2024). Metafora Romantisisme pada Syair Risalatu Min Tahtil Ma" Karya Nizar Qabbani (Kajian Balaghah). *Ksatria: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 6(2), 175-190.
- Rahman, A., Murni, W., & Nurhadi, N. (2024). Manajemen Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah: Kajian Problematika. *Cendekia*, 16(01), 86-97.
- Ramadhan, D. dan H. (2023). Problematika Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Journal Ta'limuna*, 12(2), 89-105. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v12i2.1764>
- Reksoatmodjo, T. N. (2010). *Pengembangan Kerikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Refika Aditama.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Rajawali Pers.
- Utami, R. L. (2020). Desain Kurikulum Bahasa Arab di Indonesia. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 108. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v9i1.6235>